

## **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEKS BUKU FIKSI DAN NONFIKSI BERBASIS MODEL ADDIE**

**Hera Mudita, Christanto Syam, Sesilia Seli**

Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesian FKIP Untan Pontianak  
Email: [hera\\_muditha@yahoo.com](mailto:hera_muditha@yahoo.com)

Received: 24<sup>th</sup> of August 2021, Accepted: 18<sup>th</sup> of September 2021, Published: 22<sup>nd</sup> of December 2021

### **Abstrak**

Penilaian ini dilatarbelakangi oleh minat terhadap menurunnya kualitas pendidikan. Salah satunya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan siswa dalam memahami pengetahuan buku fiksi dan nonfiksi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak. Pengembangan modul untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima informasi isi buku fiksi dan nonfiksi serta menyajikan peta konsep buku fiksi dan nonfiksi dalam modul pengembangan yang peneliti kembangkan. Tujuannya agar siswa memperoleh bahan ajar lain selain buku yang diwajibkan oleh pemerintah dan bagaimana respon guru terhadap modul yang dikembangkan serta respon siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Pengembangan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau research development kualitatif.

Kata kunci: pengembangan modul, ADDIE, buku fiksi dan nonfiksi

### **Abstrak**

*This assessment is motivated by an interest in the declining quality of education. One of them is in the process of learning Indonesian, especially in the ability of students to understand the knowledge of fiction and nonfiction books in grade VIII students of SMP Negeri 2 Pontianak. Development of modules to determine the ability of students to receive information on the contents of fiction and nonfiction books as well as presenting concept maps of fiction and nonfiction books in the development module that researchers developed. The aim is for students to obtain other teaching materials in addition to books required by the government and how teachers respond to modules that are developed as well as student responses that can be seen from the learning outcomes of students. This development uses research and development methods or qualitative research development.*

*Keywords: module development, ADDIE, fiction and nonfiction books*

Copyright (c) Hera Mudita, Christanto Syam, Sesilia Seli

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berbasis teks. Pembelajaran bahasa berbasis teks adalah pembelajaran bahasa yang mendayagunakan teks (verbal maupun nonverbal, lisan maupun tulis) sebagai landas-tumpu pembelajaran. Teks di dayagunakan bukan hanya sebagai materi ajar, tetapi juga media, teknik, alat, sekaligus orientasi pembelajaran bahasa.

Berdasarkan Kurikulum 2013 untuk SMP/MTS kelas VIII, satu di antara pembelajaran pada semester genap adalah teks buku fiksi dan nonfiksi. Buku (bacaan) dibagi ke dalam dua jenis, yakni buku fiksi dan buku nonfiksi. Buku fiksi adalah cerita rekaan yang bersumber dari imajinasi dan khayalan penulisnya. Buku nonfiksi adalah buku yang berisi pengetahuan yang bersifat nyata. Kompetensi dasar yang terdapat di dalam materi buku fiksi dan nonfiksi yaitu 2 kompetensi dasar pengetahuan (KD 3.17 dan 3.18) dan 2 kompetensi dasar keterampilan (KD

4.17 dan 4.18). KD 3.17 menggali dan menemukan informasi dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca, KD 3.18 menelaah unsur buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca, KD 4.17 membuat peta konsep/ garis alur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca, dan KD 4.18 menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan/ tertulis. rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami buku fiksi dan nonfiksi juga dapat disebabkan oleh bahan ajar yang digunakan masih sangat terbatas.

Modul dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri. Pembelajaran yang tadinya berpusat pada guru dapat diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan penemuan bahwa pemanfaatan modul pada kegiatan pembelajaran membuat peserta didik merasa lebih mudah untuk mempelajari materi. Modul pembelajaran juga bisa digunakan kapan saja dan di mana saja sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar dan tidak tergantung pada guru mata pelajaran.

Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar masing-masing, sehingga proses belajar tuntas dan dapat terlaksana dengan menggunakan modul pembelajaran. Selain itu, modul pembelajaran dapat menarik minat belajar peserta didik dengan bahan ajar yang baru. Dengan demikian, peserta didik dapat terbantu dalam proses belajar baik yang dilakukan dengan mandiri ataupun dengan guru. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian *research and development* (R&D) karena menghasilkan suatu produk yang nantinya berguna bagi orang banyak,

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan yaitu *research and development* atau penelitian pengembangan. Pengembangan yang dilakukan yaitu berupa pembuatan modul pembelajaran buku fiksi dan nonfiksi berbasis *ADDIE*. Subjek uji coba produk penelitian pengembangan ini terdiri atas ahli desain, ahli isi/materi pembelajaran, uji satu lawan satu (*one for one*) dan uji kelompok kecil. Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan analisis data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan awal, kemudian, dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dan evaluasi dari hasil penelitian.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini berdasarkan penelitian pengembangan Robert Branch yaitu model *ADDIE*. Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Setelah modul *ADDIE* dibuat sesuai dengan acuan dan karakteristik, tahap selanjutnya modul akan divalidasi oleh ahli untuk mengetahui kualitas modul yang sedang dikembangkan. Proses ini dilakukan sebelum modul diujicobakan ke peserta didik. Pada tahap validasi ahli, peneliti mengambil tiga ahli dari masing-masing keahliannya, yaitu ahli media, ahli desain, serta ahli bahasa dan materi. Penjelasan mengenai ahli akan dipaparkan sebagai berikut.

**Tabel 1 Validasi Ahli Media**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
1	Proporsi gambar		√			
2	Kekontrasan gambar		√			
3	Pemilihan Gambar		√			
4	Pemilihan huruf	√				
5	Kekontrasan huruf		√			
6	Proporsi penyajian teks		√			
<b>JUMLAH</b>			<b>25:6=4</b>			

Proposi gambar diberikan nilai 4 yang berarti cukup atau gambar yang terdapat di dalam modul *ADDIE* sudah sesuai dengan materi yang ada pada modul. Gambar yang dibuat pada modul untuk memperjelas materi yang terdapat di dalam modul yaitu mengenai buku fiksi dan nonfiksi. Kekontrasan gambar diberikan nilai 4 yang berarti sudah sesuai. Kekontrasan gambar perlu adanya revisi. Pada bagian ini perlu adanya revisi sesuai dengan saran yang diberikan ahli media yaitu penggunaan warna untuk cover depan modul disesuaikan dengan isi dalam modul. Bagian ini merupakan saran dari ahli media dan telah diperbaiki sesuai dengan saran ahli media.

Pemilihan gambar pada modul diberi nilai 4 yaitu cukup sesuai dengan materi yang ada pada modul. Gambar yang digunakan di dalam modul ini adalah beberapa cover koleksi buku fiksi dan buku nonfiksi. Saran yang diterima oleh peneliti adalah agar gambar yang terdapat di dalam modul ditambahkan lagi agar isi modul lebih kaya dengan gambar. Pemilihan huruf diberi nilai 5 yang berarti sudah sesuai. Penggunaan huruf tentunya merupakan bagian yang harus diperhatikan, karena sasaran pada modul ini adalah peserta didik SMP kelas VIII. Kekontrasan huruf diberi nilai 4 yang berarti sudah memenuhi kriteria sangat sesuai atau sangat baik. Huruf yang digunakan di dalam modul ini adalah huruf *Goudy Old Style* dengan ukuran 12.

Proporsi penyajian teks diberi nilai 4 yang berarti sudah sesuai. Penyajian teks yang sudah disesuaikan dengan materi dan gambar yang ada pada modul *ADDIE* ini. Penyajian teks

menggunakan kalimat-kalimat yang mudah dipahami peserta didik. Saran yang diberikan untuk penyajian teks yaitu mencari kembali teks cerita yang tidak panjang agar peserta didik tidak kebingungan dalam menentukan simpulan isi cerita fiksi yang dicantumkan dalam modul.

Pedoman penilaian validasi media telah dipaparkan berdasarkan tabel yang ada di atas. Hasil dari penelitian ahli media pada pedoman penilaian adalah 4, layak untuk diujicobakan dengan revisi yang sesuai saran. Saran dari ahli media yaitu memperbanyak bagian gambar buku, agar peserta didik mudah untuk membedakan buku fiksi dan nonfiksi. Selain itu saran yang peneliti dapatkan adalah untuk menemukan bahan bacaan baru dalam materi menyimpulkan isi cerita buku fiksi. Peneliti kemudian menemukan sinopsis singkat dan lengkap cerita “Negeri Para Bedebah” karya Tere Liye.

**Tabel 2 Validasi Ahli Materi dan Bahasa oleh Dosen**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian KI dan KD	√				
2	Pengembangan indicator		√			
3	Kesesuaian Latihan/Tes		√			
4	Kejelasan Bahasa yang digunakan	√				
5	Kesesuaian Bahasa dengan sasaran pengguna		√			
6	Kejelasan informasi pada ilustrasi gambar	√				
7	Urutan Isi Materi	√				
8	Kejelasan isi materi	√				
<b>JUMLAH</b>		<b>37:8=4</b>				

Kesesuaian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) diberi nilai 5 yang berarti antara standar kompetensi (KI) dan kompetensi dasar (KD) sudah sesuai dengan materi. Pengembangan indikator diberi nilai 4 yang artinya sudah jelas atau sudah sesuai dengan kompetensi dasar (KD), tujuan akhir, serta materi. Indikator dalam materi modul *ADDIE* ini meliputi menentukan informasi dalam buku fiksi dan nonfiksi, menentukan informasi buku melalui indeks, menentukan catatan tentang isi buku, menyajikan peta konsep isi buku, dan menentukan teknik membaca untuk menemukan isi pokok buku.

Kesesuaian latihan dan tes diberi nilai 4 yang artinya sudah sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai pada modul. Latihan atau tes disesuaikan dengan peserta didik kelas VIII SMP. Latihan atau tes juga menyesuaikan dengan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan akhir dari penggunaan modul *ADDIE*.

Saran yang diterima peneliti dalam latihan atau tes ini yaitu peneliti harus menambahkan tugas akhir latihan berupa soal pilihan ganda yang belum ditampilkan pada

modul sebelumnya. Bagian ini merupakan saran dari ahli materi dan bahasa dan telah diperbaiki sesuai dengan saran ahli.

Kejelasan bahasa yang digunakan diberi nilai 5 yang artinya sudah sesuai dengan sasaran yaitu peserta didik kelas VIII SMP. Penggunaan bahasa yang singkat dan jelas digunakan agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang tertera pada modul pengembangan. Kesesuaian bahasa dengan penggunaannya diberi nilai 4 yang artinya jelas atau sesuai. Hanya saja ada beberapa kata yang harus diperjelas, agar peserta didik memahami maksud dari kata tersebut.

Kejelasan Informasi pada ilustrasi gambar diberi nilai 5 yang artinya sangat sesuai antara gambar dan informasi yang diberikan. Poin-poin informasi pada setiap perintah sudah sangat jelas, sehingga peserta didik mudah memahami apa yang dimaksud pada perintah-perintah yang ada dalam modul tersebut.

Urutan isi materi diberi nilai 5 yang berarti sangat sesuai dengan urutan modul. Pada bagian urutan isi materi ini berisi materi-materi yang ada pada modul. Urutan materi yang pertama adalah tujuan akhir dari pembelajaran modul. Urutan yang kedua adalah uraian isi materi yang berisi tentang materi cara membaca indeks pada sebuah buku nonfiksi. Urutan ketiga adalah latihan atau tugas berisi tentang penugasan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam materi ini. Urutan yang keempat adalah bagian rangkuman dari materi. Bagian kelima adalah umpan balik, untuk melihat seberapa bisa peserta didik memahami materi.

Kejelasan isi materi diberi nilai 5 yang berarti sudah sesuai dengan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan akhir modul. Isi materi memaparkan tentang buku fiksi dan buku nonfiksi. Pedoman dan penilaian pada bagian validasi ahli materi dan bahasa telah dipaparkan pada bagian tabel yang membahas tentang penilaian ahli bahasa dan materi. Hasil dari penilaian tersebut yaitu 4 dan dinyatakan layak untuk diujicobakan tanpa revisi. Selanjutnya pada bagian saran peneliti diminta untuk segera menindaklanjuti pembuatan modul berbasis model *ADDIE* ini.

**Tabel 3 Validasi Ahli Materi dan Bahasa oleh Guru**

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian KI dan KD	√				
2	Pengembangan indikator		√			
3	Kesesuaian Latihan/Tes		√			
4	Kejelasan Bahasa yang digunakan		√			
5	Kesesuaian Bahasa dengan sasaran pengguna	√				
6	Kejelasan informasi pada ilustrasi gambar	√				

No	Pertanyaan	5	4	3	2	1
7	Urutan Isi Materi		√			
8	Kejelasan isi materi		√			
<b>JUMLAH</b>		<b>35:8=4,3</b>				

Kesesuaian kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) diberi nilai 5 yang berarti antara standar kompetensi (KI) dan kompetensi dasar (KD) sudah sesuai dengan materi. Pengembangan indikator diberi nilai 4 yang artinya sudah jelas atau sudah sesuai dengan kompetensi dasar (KD), tujuan akhir, serta materi. Indikator dalam materi modul *ADDIE* ini meliputi menentukan informasi dalam buku fiksi dan nonfiksi, menentukan informasi buku melalui indeks, menentukan catatan tentang isi buku, menyajikan peta konsep isi buku, dan menentukan teknik membaca untuk menemukan isi pokok buku.

Kesesuaian latihan dan tes diberi nilai 4 yang artinya sudah sesuai dengan tujuan akhir yang akan dicapai pada modul. Latihan atau tes disesuaikan dengan peserta didik kelas VIII SMP. Latihan atau tes juga menyesuaikan dengan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan akhir dari penggunaan modul *ADDIE*.

Saran yang diterima peneliti dalam latihan atau tes ini yaitu peneliti harus menambahkan tugas akhir latihan berupa soal pilihan ganda yang belum ditampilkan pada modul sebelumnya. Bagian ini merupakan saran dari ahli materi dan bahasa dan telah diperbaiki sesuai dengan saran ahli.

Kejelasan bahasa yang digunakan diberi nilai 4 yang artinya sudah sesuai dengan sasaran yaitu peserta didik kelas VIII SMP. Penggunaan bahasa yang singkat dan jelas digunakan agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang tertera pada modul pengembangan. Saran yang diterima peneliti dalam kejelasan bahasa yang digunakan yaitu untuk memberikan petunjuk kerja pada setiap latihan yang ada di dalam modul pengembangan.

Kesesuaian bahasa dengan penggunaannya diberi nilai 5 yang artinya jelas atau sesuai. Hanya saja ada beberapa kata yang harus diperjelas, agar peserta didik memahami maksud dari kata tersebut. Kejelasan Informasi pada ilustrasi gambar diberi nilai 5 yang artinya sangat sesuai antara gambar dan informasi yang diberikan. Poin-poin informasi pada setiap perintah sudah sangat jelas, sehingga peserta didik mudah memahami apa yang dimaksud pada perintah-perintah yang ada dalam modul tersebut.

Urutan isi materi diberi nilai 4 yang berarti sudah sesuai dengan urutan modul. Pada bagian urutan isi materi ini berisi materi-materi yang ada pada modul. Urutan materi yang pertama adalah tujuan akhir dari pembelajaran modul. Urutan yang kedua adalah uraian isi

materi yang berisi tentang materi cara membaca indeks pada sebuah buku nonfiksi. Urutan ketiga adalah latihan atau tugas berisi tentang penugasan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam materi ini. Urutan yang keempat adalah bagian rangkuman dari materi. Bagian kelima adalah umpan balik, untuk melihat seberapa bisa peserta didik memahami materi.

Kejelasan isi materi diberi nilai 4 yang berarti sudah sesuai dengan kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan akhir modul. Isi materi memaparkan tentang buku fiksi dan buku nonfiksi. Pedoman dan penilaian pada bagian validasi ahli materi dan bahasa telah dipaparkan pada bagian tabel yang membahas tentang penilaian ahli bahasa dan materi. Hasil dari penilaian tersebut yaitu 4 dan dinyatakan layak untuk diujicobakan tanpa revisi. Selanjutnya pada bagian saran peneliti diminta untuk segera menindaklanjuti pembuatan modul berbasis model *ADDIE* ini.

**Tabel 4 Validasi Ahli Desain**

No.	Pertanyaan	5	4	3	2	1
1.	Kejelasan tujuan pembelajaran (rumusan, realistik)	√				
2.	Relevansi tujuan pembelajaran dengan KI, KD dan Indikator	√				
3.	Cakupan dan Kedalaman tujuan pembelajaran	√				
4.	Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran		√			
5.	Interaktivitas		√			
6.	Pemberian motivasi belajar	√				
7.	Kontekstualitas dan aktualitas		√			
8.	Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar		√			
9.	Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran	√				
10.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	√				
<b>JUMLAH</b>		<b>46:10=4,6</b>				

Kejelasan tujuan pembelajaran diberi nilai 5 yang berarti sudah sesuai antara tujuan pembelajaran dengan materi modul *ADDIE*. Tujuan akhir dari pembelajaran menggunakan modul buku fiksi dan nonfiksi berbasis *ADDIE* yaitu melalui kegiatan mengamati buku fiksi dan nonfiksi peserta didik dapat menentukan informasi dalam buku fiksi dan nonfiksi dengan cermat, menentukan informasi buku melalui indeks dengan cermat, dan menentukan catatan tentang isi buku dengan cermat. Kejelasan tujuan pembelajaran ini perlu diperhatikan, karena

bagian ini merupakan bagian yang harus dicapai pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika menggunakan modul *ADDIE*.

Relevansi tujuan pembelajaran dengan KI, KD, dan Kurikulum diberi nilai 5 berarti sudah sesuai antara KI, KD, Kurikulum dan penggunaan kurikulum 2013. Relevansi tujuan pembelajaran telah disesuaikan juga dengan rencana pembelajaran dan kontekstual materi. Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran diberi nilai 5 yang artinya sudah sangat sesuai. Kedalaman tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi tentang buku fiksi dan nonfiksi.

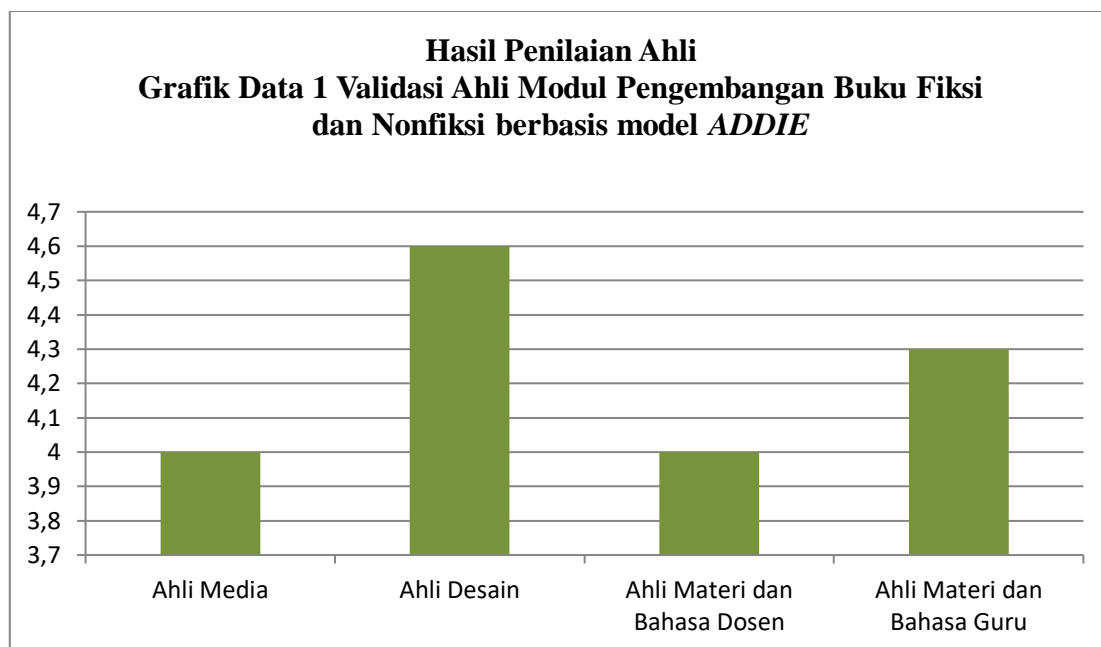
Ketetapan penggunaan strategi pembelajaran diberi nilai 4 yang berarti sudah jelas. Strategi penggunaan pembelajaran yang berhubungan dengan cara-cara dalam setiap langkah pembelajaran. Interaktivitas diberi nilai 4 yang artinya sudah jelas. Interaktivitas bisa diartikan juga interaktif yang berarti kemampuan yang digunakan pengguna modul dalam mendalami tentang materi menyimpulkan isi, menemukan indeks, dan teknik-teknik membaca. Adanya suatu peran pengguna modul dan modul yang mempunyai hubungan sebab akibat serta sebuah interaksi yang diakses khusus oleh pengguna modul dalam mempelajari tentang modul *ADDIE*.

Pemberian motivasi belajar diberi nilai 5, artinya pemberian motivasi belajar sudah sangat baik atau jelas dan sesuai. Penggunaan gambar juga bertujuan agar peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Kontekstualitas diberi nilai 4, pemberian nilai 4 berarti sudah baik. hanya saja perlu perbaikan. Perbaikan yang diminta sudah diperbaiki oleh peneliti yaitu merevisi bagian gambar.

Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar sudah sesuai dan diberi nilai 5. Pada bagian ini modul sudah dikatakan lengkap sesuai dengan urutan dalam pembuatan modul dan berurutan secara sistematis. Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan disesuaikan dengan KI, KD, dan indikator. Perencanaan tujuan pembelajaran dibuat berdasarkan tujuan-tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan materi pembelajaran.

Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran sudah sangat sesuai. Saran dari ahli desain agar materi menyesuaikan kurikulum 2013 yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya akan ditampilkan grafik untuk melihat hasil validasi dari keempat ahli.





Grafik di atas merupakan hasil dari validasi keempat tim ahli, yaitu dari ahli media, ahli desain, dan ahli materi bahasa dosen dan guru. Hasil penelitian dari ahli media menunjukkan bahwa modul dikatakan valid dengan nilai (4), hasil dari empat didapat dari enam pertanyaan pedoman penilaian. Kemudian, disimpulkan layak untuk diujicobakan ke tahap ujicoba lapangan. Hasil validasi dari ahli desain dengan nilai sebesar (4,6). Nilai tersebut diperoleh dari sepuluh pertanyaan yang diberikan melalui pedoman penilaian. Kemudian, hasil ahli materi dan bahasa dari dosen dengan nilai (4) didapat dari delapan pertanyaan pedoman penilaian, sedangkan hasil dari ahli materi dan bahasa guru memperoleh nilai sebesar (4,3). Kemudian, dapat disimpulkan bahwa modul pengembangan buku fiksi dan nonfiksi berbasis model *ADDIE* layak untuk diujicobakan.

**Tabel 5 Angket Penilaian Guru Terhadap Modul Buku Teks Fiksi Dan Nonfiksi**

No.	Pertanyaan	5	4	3	2	1
1.	Kata/kalimat yang digunakan dalam modul buku fiksi dan nonfiksi mudah dipahami.	√				
2.	Tugas yang diberikan dalam modul buku fiksi dan nonfiksi sesuai dengan kompetensi dasar.	√				
3.	Tugas yang diberikan dalam modul buku fiksi dan nonfiksi sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	√				
4.	Tugas yang diberikan dalam modul buku fiksi dan nonfiksi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√				
5.	Tugas yang diberikan dalam modul buku fiksi dan nonfiksi sesuai dengan materi pembelajaran.	√				
6.	Contoh yang digunakan dalam modul ini sudah membantu dalam pemahaman isi modul.		√			

No.	Pertanyaan	5	4	3	2	1
7.	Gambar sebagai ilustrasi mendukung materi yang disajikan dalam modul yang dikembangkan.		√			
8.	Desain sampul dan tata letak (layout) modul menarik untuk dipergunakan.		√			
9.	Modul ini bisa menjadi acuan dalam menyiapkan lembar kerja peserta didik.		√			
10.	Modul ini dapat digunakan sebagai buku pegangan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.		√			

Kata dan kalimat yang dipergunakan di dalam modul pengembangan ini mendapatkan nilai 5 yang berarti bahasa yang dipergunakan di dalam modul mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, modul ini sudah sangat sesuai untuk dikembangkan karena mudah untuk dipahami. Tugas yang terdapat di dalam modul sudah sangat sesuai dengan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan, sehingga nilai yang diperoleh adalah 5. Sebelum membuat modul peneliti sudah terlebih dahulu mendesain tugas agar sesuai dengan kompetensi dasar yang digunakan.

Tugas yang terdapat di dalam modul buku fiksi dan nonfiksi ini juga sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi sehingga mendapatkan nilai 5. Tugas yang terdapat di dalam modul pengembangan buku fiksi dan nonfiksi sudah sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga memperoleh nilai 5. Tugas yang terdapat di dalam modul pengembangan buku fiksi dan nonfiksi sudah sangat sesuai dengan materi pembelajaran yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga memperoleh nilai 5.

Contoh-contoh yang terdapat di dalam modul pengembangan buku fiksi dan nonfiksi mendapatkan nilai 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa peletakkan contoh sudah sesuai. Saran yang didapatkan untuk peneliti adalah agar mengembangkan lagi contoh-contoh yang ada. Gambar-gambar sebagai ilustrasi sudah mendukung materi sehingga memperoleh nilai 4. Namun, peneliti mendapatkan saran untuk lebih banyak menggunakan media gambar agar modul terlihat lebih menarik.

Desain sampul dan tata letak (layout) yang dipergunakan di dalam modul sudah sesuai sehingga mendapatkan nilai 4, hanya saja peneliti mendapatkan saran untuk lebih menarik mendesain dalam pembuatan modul pengembangan ini. Modul pengembangan sudah dapat menjadi acuan dalam menyiapkan lembar kerja peserta didik sehingga memperoleh nilai 5. Modul pengembangan ini sudah sesuai dan dapat dipergunakan sebagai buku pegangan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas khususnya pada materi buku fiksi dan nonfiksi.

**Tabel 6 Hasil Belajar Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor	Predikat
1	ARS	89	Baik
2	AAS	78	Cukup
3	ANF	89	Baik
4	AF	100	Sangat Baik
5	AAZ	100	Sangat Baik
6	AF	89	Baik
7	AC	78	Cukup
8	BE	100	Sangat Baik
9	CGA	100	Sangat Baik
10	C	78	Cukup
11	DAR	89	Baik
12	EKS	89	Baik
13	FA	100	Sangat Baik
14	FJ	89	Baik
15	GF	78	Cukup
16	KK	100	Sangat Baik
17	LAMT	89	Baik
18	MF	100	Sangat Baik
19	NR	89	Baik
20	NAS	89	Baik
21	NAW	89	Baik
22	PCW	100	Sangat Baik
23	PAL	89	Baik
24	PTS	100	Sangat Baik
25	RSB	100	Sangat Baik
26	RW	89	Baik
27	RJP	100	Sangat Baik
28	RCR	100	Sangat Baik
29	RZ	78	Cukup
30	SNA	100	Sangat Baik
31	SPA	89	Baik
32	SK	100	Sangat Baik
33	SLF	89	Baik
34	SNN	89	Baik
35.	TA	89	Baik
36.	TS	89	Baik
37.	UAF	89	Baik

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai keseluruhan peserta didik yang berjumlah 37 orang berhasil mendapatkan rata-rata nilai 92%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan modul ini berhasil untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang pada awal mulanya hanya memperoleh rata-rata 68% naik menjadi 92%.

Selain hasil belajar peserta didik yang tampak setelah menggunakan produk modul *ADDIE* tersebut, peneliti juga memberikan angket kepada peserta didik untuk melihat respon peserta didik terhadap modul yang dipergunakan. Angket diberikan kepada seluruh peserta didik, kemudian nilai pada setiap angket peneliti menggunakan kriteria yang paling banyak dipilih. Penilaian modul dari peserta didik dimulai dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (cukup sesuai), 4 (sesuai), dan 5 (sangat sesuai). Berikut hasil penilaian produk oleh peserta didik.

**Tabel 7 Angket Penilaian Peserta Didik**

No.	Pertanyaan	5	4	3	2	1
1.	Kata/kalimat yang digunakan dalam modul buku fiksi dan nonfiksi mudah dipahami.	√				
2.	Tugas yang diberikan dalam modul buku fiksi dan nonfiksi mudah dipahami.	√				
3.	Contoh yang digunakan dalam modul ini sudah membantu dalam pemahaman isi modul.			√		
4.	Gambar sebagai ilustrasi mendukung materi yang disajikan dalam modul yang dikembangkan.			√		
5.	Pembahasan materi yang disajikan sesuai dengan materi yang dipelajari.	√				
6.	Tugas-tugas yang disajikan sesuai dengan materi yang dipelajari.	√				
7.	Modul ini bermanfaat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.	√				
8.	Desain sampul dan tata letak (layout) modul menarik untuk dipergunakan.			√		
9.	Pembahasan materi dapat membantu peserta didik menjawab pertanyaan dalam lembar kerja.	√				
10.	Keseluruhan modul ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi buku fiksi dan nonfiksi.	√				

Kata dan kalimat yang digunakan dalam modul buku fiksi dan nonfiksi berbasis model *ADDIE* ini menurut peserta didik mudah untuk dipahami. Oleh karena itu, 32 peserta didik memilih kriteria poin 5 (sangat sesuai), sebagai penilaian angket modul pengembangan. Tugas yang diberikan dalam modul buku fiksi dan nonfiksi berbasis model *ADDIE* ini menurut peserta didik mudah untuk dipahami. Oleh karena itu, 30 peserta didik memilih kriteria poin 5 (sangat sesuai), sebagai penilaian angket modul pengembangan.

Contoh yang digunakan dalam modul sudah membantu peserta didik pada materi buku fiksi dan nonfiksi sehingga peserta didik memahami isi modul. Dari 37 peserta didik, 29 memberikan poin 4 (sesuai), sebagai penilaian angket pengembangan. Gambar sebagai ilustrasi menurut peserta didik mendukung materi yang disajikan dalam modul yang dikembangkan.

Oleh karena itu, 30 peserta didik memilih kriteria poin 4 (sesuai), sebagai penilaian angket modul pengembangan.

Pembahasan materi yang disajikan sesuai dengan materi yang dipelajari dalam bab buku fiksi dan nonfiksi. Oleh karena itu, 32 peserta didik memilih kriteria poin 5 (sangat sesuai), sebagai penilaian angket modul pengembangan.

Tugas-tugas yang disajikan sesuai dengan materi yang dipelajari. Oleh karena itu, 28 peserta didik memilih kriteria poin 5 (sangat sesuai), sebagai penilaian angket modul pengembangan. Modul pengembangan ini menurut peserta didik bermanfaat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, 34 peserta didik memilih kriteria poin 5 (sangat sesuai), sebagai penilaian angket modul pengembangan.

Desain sampul dan tata letak (layout) modul, menurut peserta didik sudah menarik untuk dipergunakan. Oleh karena itu, 27 peserta didik memilih kriteria poin 4 (sesuai), sebagai penilaian angket modul pengembangan. Pembahasan materi dapat membantu peserta didik menjawab pertanyaan dalam lembar kerja sehingga peserta didik mudah memahami materi. Oleh karena itu, 30 peserta didik memilih kriteria poin 5 (sangat sesuai), sebagai penilaian angket modul pengembangan.

Secara keseluruhan modul ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi buku fiksi dan nonfiksi. Oleh karena itu, 32 peserta didik memilih kriteria poin 5 (sangat sesuai), sebagai penilaian angket modul pengembangan. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh mayoritas peserta didik mengatakan bahwa modul yang sudah dihasilkan dan diterapkan pada kegiatan proses belajar mengajar ini sudah sangat baik dan berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam memahami materi buku fiksi dan nonfiksi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil langkah-langkah yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan hasil. Tahapan pembuatan modul di dalam modul *ADDIE* sebagai berikut tahap perencanaan, yaitu pengecekan silabus, RPP, analisis materi yang diajarkan dan merumuskan tujuan akhir. Tahap pengumpulan data, menyesuaikan KI, KD, dan indikator. Selain itu, pada tahap perencanaan juga merencanakan hal-hal yang akan dilaksanakan pada tahap pembuatan modul. Tahap pengembangan produk, berisi tentang penyusunan modul untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi buku fiksi dan nonfiksi.

Tahap uji coba (implementasi) berisikan langkah-langkah dan uji coba yang sudah dilaksanakan untuk memperoleh hasil kemampuan peserta didik dalam memahami isi materi.

Tahap evaluasi, tahap evaluasi adalah tahapan akhir yang dilakukan untuk dapat memutuskan nilai produk yang dihasilkan.

Hasil penilaian guru terhadap modul Penilaian guru terhadap modul buku fiksi dan nonfiksi berbasis model *ADDIE* ini menunjukkan bahwa produk modul tersebut berhasil untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik pada materi mencari informasi melalui buku fiksi dan nonfiksi.

hasil belajar peserta didik setelah menggunakan modul pelaksanaan pengembangan modul *ADDIE* dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pontianak. Pada pelaksanaan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang ada di dalam RPP. Saat pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan modul *ADDIE* peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, khususnya pada materi buku fiksi dan nonfiksi. Secara keseluruhan peserta didik memberikan respon yang baik dalam pelaksanaan penggunaan modul pada materi buku fiksi dan nonfiksi.

Sebelum dilaksanakan implementasi, adanya uji coba yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pontianak. Dengan nilai rata-rata 92 dari 37 peserta didik. Penggunaan modul ini dapat membantu peserta didik dalam memahami materi buku fiksi dan nonfiksi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penggunaan modul saran yang didapatkan yaitu, diharapkan kepada guru untuk lebih memperhatikan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga peserta didik akan lebih terampil dan bersemangat dalam kegiatan belajar. Langkah ini dilakukan untuk membantu guru dalam mengembangkan keterampilan yang ada pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran.

Pihak sekolah menambahkan sumber belajar bukan hanya yang didapat dari pemerintah. Pihak sekolah juga mengoptimalkan sumber-sumber belajar lainnya yang dapat membantu dalam meningkatkan proses pembelajaran yang baik. Pihak sekolah dapat menyarankan kepada guru-guru agar dapat menemukan sumber belajar yang baik untuk peserta didik sesuai dengan kriteria dari peserta didik. Selain itu, pihak sekolah juga dapat mengadakan pertemuan-pertemuan untuk membahas mengenai sumber belajar peserta didik, sehingga guru termotivasi dalam membuat sumber belajar.

### **REFERENSI**

Aminuddin, 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar baru Agasindo.

Anurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

e-ISSN: 2089-2810

p-ISSN: 2407-151X



Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design (The ADDIE Approach)*. London: Springer Science+Business Media.

Daryanto. 2013. *Menyusun Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto & Aris Dwicahyono. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.

Gustafson, Kent L & Robert Maribe Branch. 2002. *Survey of Instructional Development Models*. New York: Syracuse University.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia

Kemendikbud. 2017. *(Buku Siswa) Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.

Kemendikbud. 2017. *(Buku Guru). Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.

Kosasih, E. 2010. *Sistem Pengajaran Modul pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Ganesindo.

Kosasih, Engkos dan Restuti. 2016. *Bahasa Indonesia Mandiri (Mengasah Kemampuan Diri)*. Jakarta: PT Erlangga.

Mafrukhi, dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia (Marbi) untuk SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: PT Erlangga.

Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.